

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan jasa transportasi angkutan udara di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Pesatnya pertumbuhan jasa transportasi udara tersebut dapat dilihat dari adanya pembangunan serta renovasi bandara – bandara yang ada di Indonesia, penambahan armada yang dilakukan oleh maskapai penerbangan hingga jadwal penerbangan yang sangat banyak. Hal tersebut merupakan sebuah jawaban dari factor kebutuhan masyarakat pengguna jasa transportasi yang cepat dan efisien ini.

Padatnya jadwal dan kondisi environment bandara serta beragamnya jenis/type pesawat yang beroperasi memerlukan perhatian yang cukup serius. Pasalnya, dengan bertambahnya jumlah penerbangan dan kondisi lingkungan bandara terutama fasilitas navigasi dan factor geografis yang tidak sesuai akan berdampak pada risiko yang membahayakan bagi setiap pesawat yang menggunakan bandara tersebut.

Bandara Sultan Muhammad Salahuddin adalah salah satu bandara yang dapat dikatakan cukup sibuk serta memiliki kondisi geografis dan kapasitas bandara yang tergolong sebagai bandara kelas II dan runway kelas 3C yaitu dengan panjang runway 1650 m. Oleh karena itu, bandara

tersebut memiliki kapasitas yang cukup besar dalam melayani penerbangan di Indonesia.

Penerbangan yang dilakukan di bandara tersebut menggunakan beberapa jenis/type pesawat dengan kapasitas dan fasilitas bandara yang dapat dikategorikan cukup baik. Masalah yang sering muncul pada penerbangan di bandara ini adalah ketersediaan fasilitas navigasi seperti Runway Threshold Identification Light (RTIL) yang hanya ada pada runway 32, karena Bandara tersebut menggunakan traffic typen Visual Vlight Rule (VFR) maka hal tersebut akan membuat penggunaan runway secara satu arah yang mana apabila terdapat perubahan arah angin akan berdampak pada keselamatan penerbangan. Selain dari hal tersebut, kapasitas runway dari bandara tersebut hanya di persiapkan untuk kapasitas maksimal pesawat ATR dan sejenisnya yang mana panjang runway bandara tersebut adalah 1650m dan lebar 30m. Beberapa kasus sering ditemukan bahwa bandara tersebut diterbangi oleh pesawat yang tidak sesuai seperti Boeing 735, dan lain lain.

Dari masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk mencoba menggali lebih dalam dan mengetahui resiko yang kemungkinan akan terjadi jika melakukan penerbangan di bandara Sultan Muhammad Salahuddin Bima dengan metode Hazard Identificationn and Risk Assessment (HIRA). HIRA merupakan suatu metode untuk mengetahui ada atau tidaknya risiko apabila melakukan penerbangan di Bandara Sultan Muhammad Salahuddin Bima dan bagaimana cara preventif cara

memitigasi risiko / menghitung seberapa risiko yang nantinya akan dihadapi oleh maskapai penerbangan yang melakukan penerbangan di bandara Sultan Muhammad Salahuddin Bima.

HIRA pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui risiko dari operasional penerbangan dari dan ke bandara Sultan Muhammad Salahuddin dengan menggunakan beberapa waypoint / check point dari rout chart. Maka dilakukannya penelitian ini, diharapkan nantinya HIRA tersebut dapat dijadikan acuan untuk melakukan tindakan korektif yang dapat meminimalisir risiko.

Mengacu pada penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Langkah Preventif Dan Mitigasi terhadap Risiko Penerbangan di Bandara Sultan Muhammad Salahuddin Bima Dengan Menggunakan Metode Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima telah memenuhi kriteria keselamatan sesuai dengan HIRA yang dibuat?
2. Bagaimana langkah yang diambil oleh bandara jika terjadi ketidak sesuaian atau suatu kejadian di aerodrome yang dapat dikategorikan sebagai Hazard ?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu tentang Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) dari penerbangan yang dilakukan di Bandara Sultan Muhammad Salahuddin Bima, mengetahui Probability and Severity yang didapat dari perhitungan HIRA, langkah – langkah mitigasi untuk penurunan risiko, serta kondisi environment di sekitar bandara.

D. Tujuan Penelitian

Secara garis besar, tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kesesuaian kriteria keselamatan Bandara Sultan Muhammad Salahuddin Bima terhadap HIRA yang dibuat.
2. Mengetahui langkah yang diambil oleh bandara jika terjadi ketidaksesuaian atau suatu kejadian di aerodrome yang dapat dikategorikan sebagai Hazard.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan informasi bagi penulis mengenai risiko dan cara preventif serta mitigasi melakukan penerbangan di bandara Sultan Muhammad Salahuddin dengan melakukan metode HIRA.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur dan evaluasi bagi Operator/Maskapai serta Bandara dalam melakukan perhitungan risiko penerbangan di bandara Sultan Muhammad Salahuddin.

3. Bagi Akademis dan Penelitian Mendatang

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan pustaka dan sumber pengetahuan atau wawasan baru yang nantinya dapat berguna bagi akademis dan dapat juga menjadi bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian lainnya di masa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Pada garis besarnya, masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab. Sistematika yang dipakai dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara umum dan sebagai pengantar untuk menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian ini dilakukan. Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis (tinjauan pustaka dan landasan teori), penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan penjelasan tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dan alasannya. Pada bab ini berisikan tentang rencana penelitian, instrumen penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

Memuat uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang digunakan. Uraian ini terdiri atas paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pernyataan – pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Paparan ini diperoleh dari hasil pengamatan serta deskripsi lainnya berupa dokumen – dokumen, dan hasil pengkajian HIRA yang kemudian diulas secara mendalam tentang temuan yang diungkap dari lapangan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian, dan bagian akhir.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

